(Dra Tri Soesantari, M.Si)	(Yunus Halim S.Si, M.Kom)
NIP 195905171986012001	NIP 197501232008121002

ABSTRAK

Kegiatan mengkoleksi barang antik merupakan bagian dari kegiatan *serious leisure* yang membutuhkan dedikasi maupun kompetensi dari para pelakunya. Untuk dapat melaksanakan kegiatannya para pelaku serious leisure dituntut untuk memiliki serangkaian keterampilan dan pengetahuan mengenai obyeknya yang ditujunya. Dalam hal ini, para kolektor barang antik dituntut untuk memiliki serangkaian keterampilan dan pengetahuan untuk mengumpulkan, menyeleksi, memelihara dan memahami makna historis dibalik barang antik itu sendiri.

Dalam serious leisure perspektif, Stebbins melihat bahwa kajian mengenai leisure merupakan kajian yang bersifat multidisipliner. Sebagai suatu ilmu yang mengkaji sisi humanism manusia, maka kajian leisure mengambil semua aspek kajian humaniora, dan diantaranya adalah kajian di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Tentu saja terdapat perbedaan mendasar, mengenai kajian leisure dalam sudut pandang para sosiolog dengan para akademisi Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Hartel sendiri merupakan salah satu pelopor diadopsinya kajian ini untuk memahami perilaku informasi diantara para pelaku serious leisure. Dan bekerjasama dengan Stebbins membantu menjembatani kajian ini dalam bidang Ilmu Informasi dan Perpustakaan.

Bagi peneliti, kajian serious leisure ini ternyata mampu menjembatani hal yang hilang dari kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan ketika kita ingin mencoba memahami perilaku informasi para pelaku dalam aktivitas serious leisure, yang dalam hal ini adalah perilaku informasi diantara kolektor barang antik. Dengan menggunakan kajian leisure (leisure studies), tersebut, peneliti menemukan bahwa informasi peranan memiliki peranan vital dalam menentukan identitas seorang kolektor, disamping elemen-elemen lainnya seperti intensitas relasi seorang kolektor dengan orang-orang disekitarnya yang bukan merupakan seorang kolektor, intensitas relasinya dengan sesame kolektor dan Kelangkaan dari barang antic yang dimiliki. Dengan mengulas empat elemen tersebut, akan didapatkan tipe-tipe kolektor, seperti yang dikemukakan oleh Lee dan Trace (2009) mengenai empat tipe kolektor, yaitu serious collector, casual collector, social collector dan unique collector yang merupakan sifat dari gabungan tiga tipe kolektor dasar sebelumnya.

Penelitian ini juga mengusulkan kajian ulang mengenai tipe-tipe seorang kolektor berdasarkan dedikasinya, dimana dalam konsep milik Stebbins dan Hartel,